

## ABSTRAK

Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) merupakan suatu kondisi yang menunjukkan ciri-ciri dan keterbatasan pada saluran napas yang tidak sepenuhnya reversibel. PPOK termasuk dalam kategori penyakit tidak menular yang telah menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia maupun di Indonesia. Meningkatnya paparan faktor risiko diduga terkait dengan peningkatan kasus PPOK. Konsumsi rokok merupakan salah satu faktor resiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian PPOK. Di Kabupaten Aceh utara di setiap saat dan di setiap tempat bisa dijumpai orang-orang yang sedang merokok, baik usia tua, muda, remaja bahkan termasuk anak-anak sekolah dasar ataupun menengah yang ditemukan telah mengkonsumsi rokok. Perilaku merokok yang tinggi di masyarakat Aceh utara pada segala usia ini yang kemungkinan berpengaruh terhadap tingginya kejadian PPOK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan derajat merokok dengan komorbiditas PPOK di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh utara tahun 2023. Penelitian ini merupakan penelitian *deskriptif analitik* terhadap 91 sampel yang berusia >18 tahun yang diambil secara *purposive sampling*. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari derajat merokok menggunakan rumus indeks brinkman serta kategori komorbiditas PPOK. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah kategori PPOK tanpa komorbid dengan derajat merokok berat sebesar 73,9%. Hasil analisis statistik menggunakan uji *Chi square* menunjukkan *p value* > 0,05. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat hubungan yang signifikan antara derajat merokok dengan komorbiditas PPOK di RSUD Cut Meutia Kabupaten Aceh Utara Tahun 2023.

*Kata Kunci : PPOK, Merokok, Derajat merokok, Indeks brinkman, Komorbid*

## ABSTRACT

*Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD)* is a condition that shows characteristics and limitations in the airways that are not fully reversible. COPD is categorized as a non-communicable disease that has become a public health problem in the world and in Indonesia. Increased exposure to risk factors is thought to be associated with an increase in COPD cases. Cigarette consumption is one of the risk factors that most influence the incidence of COPD. In North Aceh District at any time and in any place you can find people who are smoking, both old, young, teenagers and even including elementary or middle school children who are found to have consumed cigarettes. This high smoking behavior in the north Aceh community at all ages is likely to influence the high incidence of COPD. The purpose of this study was to determine the relationship between smoking rates and COPD comorbidities at Cut Meutia General Hospital, North Aceh Regency in 2023. This study is an analytic descriptive study of 91 samples aged >18 years taken by purposive sampling. Measurements were made using a questionnaire consisting of the degree of smoking using the Brinkman index formula and the COPD comorbidity category. The results of this study showed that the majority of respondents were in the COPD category without comorbidities with a heavy smoking rate of 73,9%. The results of statistical analysis using Chi square test showed p value > 0.05. The conclusion of this study is that there is no significant relationship between the degree of smoking and COPD comorbidities at Cut Meutia General Hospital, North Aceh Regency in 2023.

*Keywords: COPD, smoke, degree of smoking, Brinkman index, Comorbid*